

Teknik Pemeriksaan Pedis Sinistra Dengan Klinis Post Kecelakaan Lalu Lintas Menggunakan Modalitas Digital Radiography Di Rumah Sakit Umum Daerah Simpang Lima Gumul Kediri

Chris Setiawan Abednego^{1*}, Djuli Pontjowijono²

Program Studi Radiologi, Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

*Corresponding author: cs.abednego@gmail.com

ABSTRAK

Fraktur adalah istilah medis yang digunakan untuk menggambarkan kerusakan atau patahnya tulang. Ini bisa disebabkan oleh berbagai sebab, seperti cedera fisik, kecelakaan, atau kondisi medis tertentu. Fraktur dapat terjadi pada berbagai bagian tubuh, termasuk tulang-tulang besar seperti lengan, kaki, atau tulang paha, serta tulang-tulang kecil di tangan atau kaki. Tujuan dari penelitian fraktur *avulsi* pedis ini untuk menganalisa teknik pemeriksaan radiografi pedis pada kasus fraktur di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah SLG Kediri. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Pada tanggal 16 Agustus 2023 pukul 17:38 WIB, datang seorang pasien atas nama An. G ke Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah SLG Kediri dalam keadaan kaki sebelah kiri nyeri saat berjalan sehingga pasien menggunakan kursi roda, An. G dibawa oleh perawat dari IGD untuk dilakukan tindakan foto rontgen Pedis AP dan *oblique* dengan membawa surat permintaan foto rontgen. Dari pemeriksaan foto rontgen pedis tersebut dapat dilihat struktur anatomi dan patofisiologi dapat dilihat dengan jelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada pemeriksaan foto rontgen yang dilakukan pada An. G tampak adanya fraktur *avulsi* di apex phalang proximal digit 1 pedis kiri. Oleh karena itu selalu memastikan nama pasien yang akan di periksa, apakah sudah sesuai dengan surat permintaan yang diberikan agar tidak terjadi kesalahan *expose* pasien.

Kata kunci : Fraktur, Kecelakaan, Pedis

PENDAHULUAN

Pemeriksaan radiologi *os pedis* sudah tidak lazim lagi bagi kita. Tidak sedikit rumah sakit yang memiliki fasilitas radiologi yang sering menemukan pemeriksaan ini, pemeriksaan yang membutuhkan keahlian dan ketelitian ini sangat membantu dalam mendiagnosis penyakit. Oleh karena itu untuk dapat mengetahui hal tersebut, maka terlebih dahulu perlu diketahui tentang teknik pemeriksaan *os pedis* yang baik. Pemeriksaan *os pedis* yang paling sering dilakukan adalah pemeriksaan radiologi pada kasus fraktur.

Menurut WHO, 45% dari seluruh kematian akibat kecelakaan lalu lintas terjadi pada pejalan kaki (22%) dan pengendara sepeda motor (23%). Penelitian lain menyebutkan trauma kepala dan ekstremitas bawah merupakan lokasi trauma tersering pada pengendara sepeda motor. (Indriani, D., & Yulianti, K., 2015).

Fraktur adalah patah tulang yang biasanya disebabkan oleh adanya kekerasan yang timbul secara mandiri (post trauma). Proyeksi yang digunakan dalam pemeriksaan *os pedis* di Rumah Sakit Umum Daerah Simpang Lima Gumul Kediri adalah pemeriksaan AP dan *oblique*.

Dengan alasan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkatnya dalam bentuk tulisan dengan judul “Teknik Pemeriksaan Radiografi *Os Pedis* pada Kasus Fraktur *Avulsi Os Pedis Sinistra*” (Bontranger, 2014).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Waktu penelitian dilaksanakan pada 01 Agustus 2023 sampai dengan 01 September 2023. Tempat penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Simpang Lima Gumul. Pada tanggal 16 Agustus 2023 pukul 17:38 WIB, datang seorang pasien atas nama An. G ke Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah SLG Kediri dalam keadaan kaki sebelah kiri nyeri saat berjalan sehingga pasien menggunakan kursi roda, An. G dibawa oleh perawat dari IGD untuk dilakukan tindakan foto rontgen *Pedis AP dan oblique*.

HASIL

Dari hasil pemeriksaan *pedis sinistra* pada kasus KLL (Kecelakaan Lalu Lintas) bacaan dokter spesialis radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Simpang Lima Gumul menunjukkan bahwa tampak adanya fraktur *avulsi* di *apex phalang proximal digiti 1 pedis* kiri yang menyebabkan pasien tidak bisa berjalan dengan normal. Untuk tindakan lebih lanjut akan dilakukan tindakan operasi.

PEMBAHASAN

Fraktur merupakan suatu kondisi dimana terdapat patah atau retak pada tulang yang sering terjadi akibat cedera. Jika terjadi fraktur, maka jaringan lunak di sekitar juga sering kali terganggu. Radiografi (sinar-X) dapat menunjukkan keberadaan cedera tulang, tetapi tidak mampu menunjukkan otot atau ligamen yang robek, saraf putus, atau pembuluh darah yang pecah sehingga dapat menjadi komplikasi pemulihan klien (Black, 2014).

Pada fraktur *avulsi* terjadi ketika terdapat cedera pada tulang di dekat tempat tulang menempel pada tendon atau ligamen. Fraktur *avulsi* biasanya terjadi pada orang yang berolahraga. Fraktur ini paling sering terjadi pada tulang di siku, pinggul dan pergelangan kaki. Terkadang juga bisa mendapati fraktur *avulsi* pada tulang lain seperti tangan, kaki, bahu, lutut atau kaki. (Mayasari, 2019)

Fraktur *avulsi* umumnya disebabkan oleh trauma. Fraktur ini biasanya terjadi ketika tulang bergerak pada satu arah, dan tendon atau ligamen tiba-tiba tertarik ke arah yang berlawanan. Saat terjadi patah tulang, tendon atau ligamen yang melekat pada bagian tulang menarik fragmen patahan tulang untuk menjauhi sisa tulang yang patah.

Tanda dan gejala fraktur *avulsi* adalah : nyeri parah tiba-tiba di area fraktur, pembengkakan, memar, pergerakan yang terbatas, rasa nyeri ketika mencoba untuk menggerakkan tulang, ketidak stabilan sendi atau kehilangan fungsi sendi. Untuk mendapatkan diagnosis yang tepat biasanya Dokter akan melakukan pemeriksaan fisik tulang yang mengalami fraktur untuk melihat apakah Anda dapat menekuk dan meluruskannya. Dokter juga dapat menyarankan untuk melakukan pemeriksaan sinar-X untuk menentukan apakah mengalami patah tulang. Terkadang fraktur *avulsi* dapat salah didiagnosis sebagai suatu ketegangan otot, sehingga mendapatkan suatu diagnosis yang tepat adalah hal yang penting. (Cluett, 2019)

Seperti yang dicatat dalam penelitian di *American Academy of Orthopaedic Surgery*, *miss diagnosis* dapat menyebabkan orang menerima pengobatan yang salah, yang dapat menyebabkan seseorang melakukan latihan yang tidak tepat.

Pengobatan untuk fraktur *avulsi* jari sedikit lebih kompleks daripada tulang-tulang lainnya. Anda harus menjaga agar jari tetap stabil, agar tidak melukai jari tersebut sehingga bertambah parah. Kemungkinan besar harus mengenakan bidai pada jari yang mengalami

fraktur selama beberapa minggu sampai fraktur tersebut sembuh. Setelah sembuh, terapi fisik dapat membantu Anda mengembalikan gerakan dan fungsi di jari Anda. Dalam kasus-kasus tertentu, tindakan operasi juga akan diperlukan untuk menangani jari-jari yang fraktur. (Morrison, 2017)

DISKUSI

Selalu memastikan nama pasien yang akan di periksa, apakah sudah sesuai dengan surat permintaan yang diberikan agar tidak terjadi kesalahan *expose* pasien. Oleh karena itu harus terus di pertahankan standar operasional prosedur di Rumah Sakit Daerah Simpang Lima Gumul. Agar pasien merasa nyaman saat di lakukan pemeriksaan di ruang instalasi radiologi Rumah Sakit Umum Daerah SLG Kediri.

KESIMPULAN

Pada pemeriksaan foto *rontgen pedis* yang di lakukan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Daerah Simpang Lima Gumul Kediri menggunakan proyeksi AP dan *oblique*. Dari pemeriksaan foto rontgen pedis tersebut dapat dilihat struktur anatomi dan patofisiologi dapat dilihat dengan jelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada pemeriksaan foto rontgen yang dilakukan pada An. G tampak adanya fraktur *avulsi* di *apex phalang proximal digiti 1 pedis* kiri (sinistra).

REFERENSI

- Black, H. 2014. Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan. Jakarta: Salemba Medika.
- Bowes J, Buckley R. Fifth metatarsal fractures and current treatment. *World Ortop*. 2016;7-12
- Cluett, J. 2019. Avulsi Fracture. *www.verywellhealth.com*, 254. DALAM PENGEMBANGAN." journal.unnes.ac.id 2012: 146-150. <https://doi.org/10.5312/wjo.v7.i12.793>
- Indriani, D., & Yulianti, K. 2015. Pola Luka Korban Kecelakaan Lalu Lintas pada Pejalan Kaki Dan Pengendara Sepeda Motor. *E-Jurnal Medika Udayana*, 4(8).
- Jarraya, M. 2013. Radiographically occult and subtle fractures. *a pictorial review*, 10. Lestari, Susilo Sunarno E Setiowati L. "APLIKASI ALAT RADIOGRAFI DIGITAL
- Mayasari, K. 2019. Fraktur Avulsi - Tanda, Penyebab, Gejala, Cara Mengobati. *Honestdocs Editorial Team*, 1-7.
- Morrison, W. 2017. Avulsion Fracture. *www.medicalnewstoday.com*, 3.